

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di era globalisasi ini sudah berkembang semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengusaha-pengusaha yang baru. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya serta memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu sarana untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yaitu dengan melihat kondisi keuangannya yang tertuang dalam laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menjadi pedoman dalam pertimbangan atau pengambilan keputusan dalam hal keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan. Informasi laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak internal seperti manajemen dalam mengambil keputusan serta untuk mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana yang ada dalam suatu perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal, seperti investor, laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis untuk berinvestasi atau tidaknya dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat mudah dipahami, maka diperlukan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut. Salah satu teknik untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah teknik menganalisis laporan keuangan yang menggambarkan hasil perbandingan salah satu pos dengan pos lainnya dalam satu atau beberapa periode pada laporan keuangan tersebut. Umumnya, rasio keuangan

terdiri dari empat golongan rasio , yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pendayaan dari harta atau modal yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Rasio aktivitas ini berhubungan dengan nilai total aset, total aset lancar, kewajiban lancar, serta pendapatan perusahaan. Hasil dari pengukuran rasio aktivitas ini akan memperlihatkan apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi dalam kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen terhadap target laba yang telah direncanakan.

PT Sri Aneka Karyatama atau PT SAK merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja dibawah naungan Yayasan Kesejahteraan Pusri. PT Sri Aneka Karyatama ini terletak di Jalan Mayor Zen Palembang. PT Sri Aneka Karyatama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, *engineering, supplier, dan cleaning services*. PT Sri Aneka Karyatama membutuhkan pengelolaan keuangan dan aktivitas perusahaan yang baik sehingga laba yang diharapkan dapat maksimal. Analisis rasio keuangan dibutuhkan agar PT Sri Aneka Karyatama dapat mengetahui gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Penulis memilih PT Sri Aneka Karyatama dikarenakan masih belum baiknya kondisi keuangan perusahaan yaitu dapat terlihat dari laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi dari tahun 2015-2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang ada di PT Sri Aneka Karyatama dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan keuangan PT Sri Aneka Karyatama Palembang yang berupa Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017, maka yang menjadi masalah perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha yang dimiliki oleh PT Sri Aneka Karyatama Palembang yang dapat dilihat pada laporan posisi keuangan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp13.631.407.587. Hal ini tidak sebanding dengan kenaikan piutang usaha yang sebesar Rp1.318.316.819, aset lancar sebesar Rp1.658.230.031, dan aset tetap yang sebesar 1.674.011.747. Hal ini dapat menyebabkan kurang baiknya perusahaan dalam menggunakan piutang, aset lancar dan aset tetap untuk memperoleh pendapatan usaha
2. Laba setelah pajak PT Sri Aneka Karyatama Palembang yang dapat dilihat pada laporan posisi keuangan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp559.526.375, kenaikan ini tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan usaha yang sebesar Rp8.173.755.528. Sedangkan pada tahun 2017 laba setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp549.254.012 yang diikuti dengan penurunan pendapatan sebesar Rp13.631.407.587 dan kenaikan total aset sebesar Rp3.324.072.675. Hal ini dapat menyebabkan rasio profitabilitas yang rendah dan menandakan bahwa perusahaan belum bisa mengelola pendapatan usaha dan total aset dengan baik untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka didapatkan masalah pokok PT. Sri Aneka Karyatama Palembang adalah belum baiknya kondisi keuangan yang diukur dengan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT. Sri Aneka Karyatama Palembang.

1.3 RUANG LINGKUP

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan dapat fokus serta lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio aktivitas yang meliputi perputaran piutang

(*account receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aset (*total assets turnover*) dan rasio profitabilitas yang meliputi analisis margin laba bersih (*net profit margin*), tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) yang diolah dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dimiliki PT Sri Aneka Karyatama Palembang yaitu dari tahun 2015-2017.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat rasio aktivitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang.
2. Mengetahui dan menganalisis pengelolaan tingkat rasio profitabilitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu bagi penulis khususnya dalam menganalisa rasio keuangan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
2. Sebagai masukan dan saran kepada pihak perusahaan mengenai rasio keuangan, khususnya rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
3. Sebagai referensi atau bahan bacaan dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat objektif. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:194) yaitu:

1. Interview (wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan Tanya Jawab langsung kepada pegawai yang emmpunyai

ewewenang untuk memberikan data informasi yang diperlukan dalam penulisan.

2. Kuisisioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (pengamatan), yaitu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode wawancara dengan pihak berwenang dan observasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh penulis.

Jenis data di lihat dari sumber datanya menurut Sugiyono (2012:193) adalah sebagai berikut :

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka sumber data yang diperoleh oleh penulis sebagai bahan analisis yaitu sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2015, 2016, dan 2017;
2. Struktur organisasi dan pembagian tugas;
3. Sejarah berdirinya;
4. Aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing-masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan di mana menguraikan mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, Jenis-Jenis Laporan Keuangan, Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan, Pengertian dan jenis-jenis Rasio Keuangan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Singkat Perusahaan, Visi Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, Kegiatan Operasional dan dan Data Laporan Keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan lebih lanjut permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang analisis pengelolaan keuangan perusahaan dengan rasio keuangan yang terdiri dari:

- a. Rasio Aktivitas (perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aset (*total assets turnover*)).
- b. Rasio Profitabilitas (analisis margin laba bersih (*net profit margin*), tingkat pengembalian investasi (*return on*

investment), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*)).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini di mana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT Sri Aneka Karyatama Palembang sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.